

Efikasi diri dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas: Sebuah Studi Systematic Literature Review

Self-efficacy and Family Social Support on Career Decision Making of High School Students: A Systematic Literature Review Study

Kamila Soraya^{*1}, Dede Rahmat Hidayat², Aip Badrujaman³

^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta

e-mail: kamilasoraya1012@gmail.com, dederhidayat@unj.ac.id, aip.bj@unj.ac.id

Submitted: 12-04-2025

Revised : 20-06-2025

Accepted: 01-07-2025

ABSTRACT. Career decision-making self-efficacy refers to an individual's confidence in their ability to make informed career choices. Meanwhile, a lack of family social support can serve as a barrier for students when making such decisions. Although numerous previous studies have examined the relationship between self-efficacy, family support, and students' career decision-making, primarily through correlational approaches and case study methods, a noticeable gap remains in research utilising the Systematic Literature Review (SLR) approach. The objective of this study is to explore the influence of self-efficacy on career decision-making using the SLR method. This research employs a Systematic Literature Review framework, analysing scholarly articles published between 2020 and 2025, sourced from databases such as Google Scholar, PubMed, and Semantic Scholar. The study follows the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) protocol as its research design. Findings reveal that both self-efficacy and family social support have a positive influence on students' ability to make career decisions. Enhancing students' belief in their capabilities, alongside strong family encouragement, can significantly improve their decision-making competence. Ultimately, students' confidence in understanding the career decision-making process directly affects how effectively they navigate it.

Keywords: Self-Efficacy, Family Social Support, Career Decision Making, Systematic Literature Review.



<https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i2.909>

How to Cite Soraya, K., Hidayat, D. R., & Badrujaman, A. (2025). Efikasi diri dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas: Sebuah Studi Systematic Literature Review. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 397–410.

INTRODUCTION

Sepanjang rentang kehidupan, individu dihadapkan pada berbagai pilihan penting, salah satunya adalah pengambilan keputusan karier. Proses ini bersifat kompleks karena melibatkan evaluasi alternatif yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan nilai-nilai pribadi. Keputusan karier sering kali menjadi titik balik dalam kehidupan seseorang karena menyangkut masa depan pekerjaan, pendidikan, dan kepuasan hidup (Muna et al. 2023). Dalam hal ini, pengambilan keputusan karier menjadi proses yang sangat penting terutama pada masa remaja akhir, seperti yang dialami siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada fase SMA, siswa berada dalam tahap eksplorasi karier, di mana mereka dituntut untuk memilih jalur pendidikan atau pekerjaan yang sesuai (Duru 2021). Namun, banyak dari mereka belum cukup matang secara psikologis dan

kognitif untuk mengambil keputusan yang tepat. Tantangan ini menjadi semakin berat di tengah dinamika dunia kerja yang terus berubah. Oleh karena itu, faktor internal seperti self-efficacy dan faktor eksternal seperti dukungan sosial keluarga sangat menentukan dalam proses pengambilan keputusan karier.

Self-efficacy, atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengambil keputusan, memainkan peran penting dalam kesiapan karier. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan self-efficacy tinggi cenderung lebih adaptif dan percaya diri dalam memilih jalur karier (Sahin et al. 2024); (Arjanggal, Hartono, and Suprihatin 2022). Sebaliknya, self-efficacy yang rendah sering kali dikaitkan dengan keraguan karier dan ketidakpuasan akademik. Meski demikian, masih ditemukan siswa yang merasa bingung dalam memilih jurusan kuliah, yang menunjukkan adanya tantangan dalam mengembangkan self-efficacy secara optimal (Angeline and Rathnasabapathy 2021).

Di sisi lain, dukungan sosial keluarga juga terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karier. Dukungan ini dapat berupa motivasi, informasi, hingga validasi emosional dari orang tua atau anggota keluarga lainnya. Penelitian oleh (Alextian and Abdullah 2021) dan (Dina and Putra 2022) menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kematangan karier dan peningkatan self-efficacy siswa. Namun, hasil studi yang kontradiktif seperti yang ditemukan oleh (Park and Harris 2024) menunjukkan bahwa dalam beberapa konteks, pengaruh dukungan sosial keluarga tidak signifikan terhadap keputusan karier siswa, sehingga memunculkan kebutuhan untuk penelitian yang lebih mendalam.

Gap penelitian muncul dari masih terbatasnya kajian yang mengintegrasikan peran self-efficacy dan dukungan sosial keluarga secara bersamaan dalam konteks siswa SMA di Indonesia. Sebagian besar penelitian sebelumnya difokuskan pada mahasiswa atau tenaga profesional (Koçak et al. 2021); (Gordon et al. 2023). Selain itu, pendekatan yang digunakan masih dominan berupa survei korelasional, dengan sedikit kajian literatur yang sistematis mengenai hubungan antarkomponen ini. Selanjutnya Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada fokus penggunaan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi pengaruh self-efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap pengambilan keputusan karier, khususnya pada siswa SMA. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan peta temuan empiris yang lebih luas dan mendalam dibandingkan pendekatan kuantitatif biasa, serta menyoroti keterbatasan dan celah penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian tersebut, fokus penelitian diarahkan pada peran dua variabel utama—self-efficacy dan dukungan sosial keluarga dalam mendukung pengambilan keputusan karier siswa SMA. Argumen utama yang mendasari penelitian ini adalah bahwa keterlibatan kedua faktor tersebut secara sinergis dapat memperkuat kapasitas siswa dalam menentukan jalur karier yang tepat dan bermakna. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan bimbingan karier serta rekomendasi praktis bagi sekolah dan keluarga.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) yang bertujuan untuk merangkum hasil-hasil dari berbagai studi yang membahas tentang self-efficacy dan dukungan sosial keluarga dalam kaitannya dengan hambatan dalam pengambilan keputusan karier. Pendekatan ini dipilih untuk mengumpulkan serta mengevaluasi temuan-temuan yang relevan dengan topik penelitian yang akan dikaji (Putri and Juandy 2022). Systematic Review sendiri merupakan istilah yang kerap digunakan sebagai metode atau strategi dalam penelitian tertentu, dengan fokus untuk mengidentifikasi dan mereview secara menyeluruh penelitian-penelitian yang berfokus pada isu atau topik spesifik (Putri and Suharso 2023).

Pertanyaan penelitian dalam studi ini dirancang berdasarkan relevansi dengan tema yang diangkat. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang menjadi fokus utama dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

RQ1: Jenis publikasi apa saja yang mengulas topik serupa dengan penelitian ini?

RQ2: Pendekatan atau metode apa yang paling sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi?

RQ3: Dalam hal apa self-efficacy dan dukungan sosial dari keluarga berperan dalam memengaruhi kesulitan siswa dalam mengambil keputusan karier?

Strategi penelitian ini mencakup beberapa tahapan, yakni pengumpulan data, pemilihan data sesuai dengan kriteria inklusi, analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, dan penarikan kesimpulan. Sumber data berasal dari artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional. Proses penelusuran dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti “Self Efficacy”, “dukungan sosial keluarga”, dan “kesulitan pengambilan keputusan karier”, dengan rentang waktu publikasi antara tahun 2014 hingga 2024. Data diperoleh melalui perangkat lunak *Publish or Perish* serta pencarian langsung melalui Google untuk menjangkau jurnal nasional. Artikel yang diperoleh melalui *Publish or Perish* bersumber dari berbagai basis data yang terindeks seperti Google Scholar, Scopus, dan Eric. Jumlah total artikel yang terkumpul mencapai 250, yang kemudian diseleksi dan diekstraksi untuk mendapatkan artikel yang benar-benar relevan serta sesuai dengan kriteria inklusi guna dianalisis lebih lanjut (Ritterbusch & Teichmann, 2023).

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian, diterapkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pemilihan studi yang akan dimasukkan dalam tinjauan literatur. Kriteria inklusi meliputi artikel yang mengandung kata kunci “Self Efficacy”, “dukungan sosial keluarga”, dan “kesulitan pengambilan keputusan karier” yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025 dan diperoleh melalui situs *Publish or Perish*. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel yang tidak memiliki tautan (URL) yang valid, (2) artikel yang tidak sesuai dengan fokus penelitian, yaitu hubungan antara self-efficacy dan dukungan sosial keluarga dengan kesulitan pengambilan keputusan karier, (3) artikel yang memiliki URL tetapi tidak dapat diakses, (4) artikel yang tidak menjawab pertanyaan utama dalam literature review, dan (5) artikel duplikat. Setelah penyaringan dilakukan berdasarkan kriteria tersebut, langkah berikutnya adalah mengelompokkan data dengan menggunakan pendekatan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*).

Setelah proses pencarian selesai, dilakukan tahap penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memastikan kelayakan literatur sebagai referensi utama dalam penelitian ini. Suatu literatur dikategorikan layak apabila memenuhi beberapa kriteria, yakni: 1) diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2025, 2) diperoleh melalui perangkat lunak *Publish or Perish* versi 8, dan 3) bersumber dari database Google Scholar, Scopus, dan Eric, serta 4) memiliki abstrak yang sesuai dengan kata kunci yang ditentukan.

Literatur yang telah terpilih kemudian dievaluasi menggunakan beberapa pertanyaan penilaian kualitas sebagai berikut:

QA1: Apakah artikel tersebut dipublikasikan dalam periode 2020–2025?

QA2: Apakah artikel tersebut bukan merupakan kajian literatur (review paper)?

QA3: Apakah artikel tersebut menyampaikan informasi terkait metode yang digunakan dalam pengembangan sistem perangkat lunak?

Tabel 1. Hasil Penelitian Literatur

No.	Literatur dan tahun	Q1	Q2	Q3	Hasil
1.	(Udayar, Levin, and Lipshits-braziler 2020)	Ya	Ya	Ya	Self efficacy terkait proses pengambilan keputusan career menunjukkan hubungan negatif yang lebih kuat dengan keragu-raguan karier daripada efikasi diri umum, Self efficacy terkait konten, atau harga diri.
2.	(Ion, Lupu, and Nicolae 2020)	Ya	Ya	Ya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aspirasi profesional dipengaruhi secara positif oleh Self efficacy yang dirasakan siswa, dukungan moral

					orang tua, dan bimbingan karier orang tua. Oleh karena itu dukungan sosial keluarga dan Self efficacy memiliki pengaruh terhadap Keputusan pengambilan carer siswa.
3.	(Pignault, Rastoder, and Houssemand 2023)	Ya	Ya	Ya	Hasilnya menyoroti mediasi perkembangan psikologis antara dimensi kepribadian harga diri dan Self efficacy dan kesulitan pengambilan keputusan karier dan fakta bahwa mereka yang paling berkembang dalam hidup mereka juga akan memiliki kesulitan paling sedikit dalam membuat keputusan karier.
4.	(Kanten, Kanten, and Yeşiltaş 2021)	Ya	Ya	Ya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku karier orang tua yang ditujukan pada dukungan; gangguan dan kurangnya keterlibatan memiliki efek signifikan pada perilaku eksplorasi karier mahasiswa seperti eksplorasi sistematis yang dimaksudkan, eksplorasi lingkungan dan eksplorasi diri.
5.	(Stead and Laveck 2021)	Ya	Ya	Ya	Diperkirakan terdapat korelasi antara subskala adaptabilitas karier dengan ukuran self-efficacy dalam pengambilan keputusan karier, dengan nilai berkisar antara 0,36 hingga 0,44. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa self-efficacy memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan karier pada mahasiswa.
6.	(Lee et al. 2022)	Ya	Ya	Ya	Terdapat hubungan yang bervariasi antara self-efficacy dalam pengambilan keputusan karier dan perilaku persiapan karier terhadap hambatan dalam mengambil keputusan karier. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa perilaku persiapan karier serta efikasi diri dalam mengambil keputusan karier memiliki pengaruh yang bersifat positif. Sebaliknya, kesulitan dalam pengambilan keputusan karier menunjukkan dampak negatif terhadap tingkat efikasi diri dalam proses pengambilan keputusan tersebut.
7.	(Fitriani, Dahlan, and Adiwinata 2024)	Ya	Ya	Ya	Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karier, demikian pula self-efficacy juga berperan signifikan dalam memengaruhi proses pengambilan keputusan karier.
8.	(Özek 2020)	Ya	Ya	Ya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kedua negara dan bahwa memiliki pengalaman kerja sebelumnya memiliki efek yang kuat pada pengambilan keputusan karier.
9.	(Çalışkan 2022)	Ya	Ya	Ya	hasil analisis pada penelitian ini menyebutkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan teman dan efikasi diri, yang merupakan salah satu sub-dimensi dukungan sosial yang dirasakan.
10.	(Sidek, Yazid, and Bakar 2020)	Ya	Ya	Ya	Hasil penelitian mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dan Self

11.	(Noviani and Arjanggi 2021)	Ya	Ya	Ya	efficacy dalam pengambilan keputusan karier. Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara self-efficacy dengan proses pengambilan keputusan karier. Selain itu, hasil studi juga menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara dukungan sosial dari orang tua dengan pengambilan keputusan karier.
12.	(Abdullah 2023)	Ya	Ya	Ya	Studi ini menemukan adanya perbedaan tingkat self-efficacy dalam pengambilan keputusan karier berdasarkan jenis kelamin. Mahasiswa laki-laki cenderung memiliki tingkat keyakinan yang lebih tinggi dalam menentukan pilihan karier dibandingkan dengan mahasiswa perempuan.
13.	(Rahmaningtyas, Sulistiani, and Mahastuti 2021)	Ya	Ya	Ya	Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif antara self-efficacy karier dan adaptabilitas karier pada siswa kelas XII di SMAN 1 Pandaan. Sementara itu, temuan lainnya menunjukkan bahwa dukungan keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan adaptabilitas karier siswa di sekolah tersebut.
14.	(Nadaan 2022)	Ya	Ya	Ya	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa faktor keluarga memiliki hasil rendah dalam Keputusan pengambilan karir siswa. Hasil tersebut memberikan peluang untuk peneliti agar bisa meneliti Kembali dengan memberikan objek yang berbeda, karena penelitian ini dilakukan di India dengan sampel belum diketahui jumlahnya.
15.	(Febriana and Masykur 2021)	Ya	Ya	Ya	Temuan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial keluarga dan Self-Efficacy pengambilan keputusan karir pada siswa

Keterangan untuk tiap pertanyaan di atas akan diberikan pada masing-masing literatur.

Ya: jika literatur memenuhi syarat untuk penilaian kualitas.

Tidak: jika literatur tidak memenuhi syarat untuk penilaian kualitas.

Langkah berikutnya dalam proses penelitian adalah pengumpulan data. Tahap ini dilakukan untuk menghimpun seluruh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan fokus studi. Sumber data diperoleh melalui Google Scholar dan Crossref, dengan pencarian yang difokuskan pada judul “Web Based System” serta kata kunci seperti “self-efficacy”, “dukungan sosial keluarga”, dan “kesulitan pengambilan keputusan karier”, dalam rentang tahun publikasi 2020 hingga 2025. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan **PRISMA**, sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

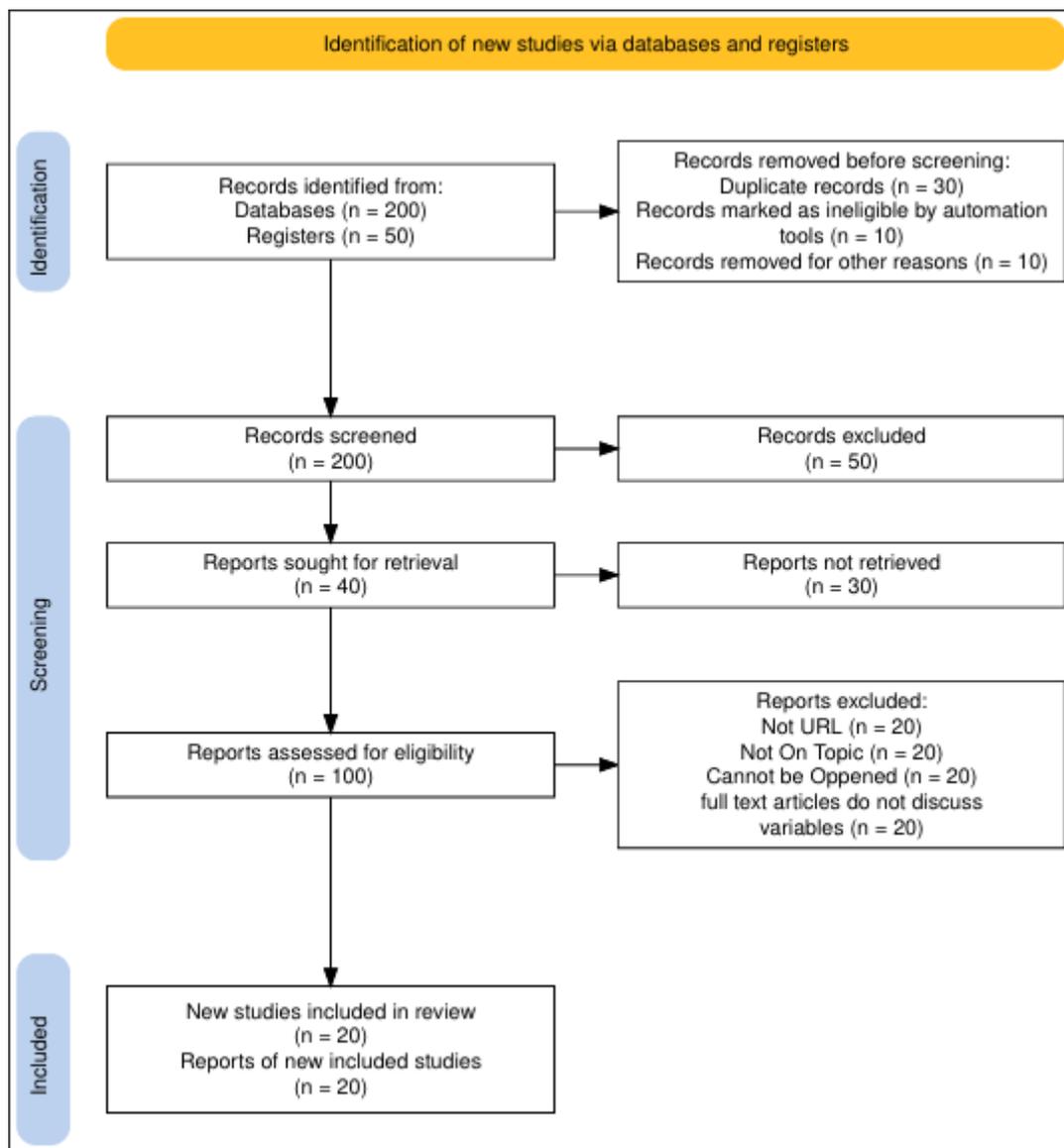


Diagram 1. Proses Seleksi Artikel

Berdasarkan diagram di atas, peneliti berhasil memperoleh 20 literatur yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Seluruhnya literatur tersebut akan dianalisis oleh peneliti untuk melakukan tinjauan literatur sistematis dan menarik kesimpulan. Proses analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif dengan pendekatan tematik. Setiap artikel yang lolos seleksi diekstrak informasinya menggunakan format matriks yang mencakup: nama penulis, tahun terbit, tujuan penelitian, pendekatan konseling yang digunakan, populasi responden, indikator eksplorasi karir, serta hasil dan kesimpulan utama. Informasi-informasi ini kemudian dikategorisasikan dan diinterpretasikan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dalam literatur, seperti: (1) indikator keberhasilan *selfefficacy* terhadap Keputusan pengambilan carer (2) dukungan social keluarga terhadap Keputusan pengambilan carer dan (3) efektivitas intervensi berdasarkan data kuantitatif atau temuan kualitatif.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Dalam kajian literatur ini, peneliti mengikutsertakan sebanyak 250 studi sebagai sumber referensi. Seluruh referensi yang digunakan merupakan hasil penelitian empiris yang diterbitkan dalam kurun waktu 2020 hingga 2025. Dari jumlah tersebut, 20 artikel diperoleh melalui platform *Publish or Perish*, dengan sumber data berasal dari database seperti Google Scholar, Scopus, dan Eric. Sebanyak 15 dari artikel tersebut mampu menjawab Pertanyaan Penelitian 1 (P1), yaitu terkait pengaruh self-efficacy terhadap pengambilan keputusan karier siswa serta peran dukungan sosial keluarga dalam proses tersebut. Data dari studi-studi ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil kajian literatur yang menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua, yang selanjutnya dijelaskan secara lebih mendalam dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Studi Literatur

No.	Literatur dan tahun	Q1	Q2	Hasil	Keterangan Implikasi penelitian
1.	(Udayar, Levin, and Lipshits-braziler 2020)	Ya	Ya	<i>self efficacy</i> terkait proses pengambilan keputusan career menunjukkan hubungan negatif yang lebih kuat dengan keragu-raguan karier daripada efikasi diri umum, <i>self efficacy</i> terkait konten, atau harga diri.	Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi jenis-jenis efikasi diri lain selain efikasi diri terkait proses, memeriksa multidimensionalitas ketidakpastian karier dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, serta menyelidiki peran evaluasi diri pada tingkat kluster kesulitan dalam pengambilan keputusan karier.
2.	(Ion, Lupu, and Nicolae 2020)	Ya	Ya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aspirasi profesional dipengaruhi secara positif oleh <i>self efficacy</i> yang dirasakan siswa, dukungan moral orang tua, dan bimbingan karier orang tua. Oleh karena itu dukungan sosial keluarga dan <i>self efficacy</i> memiliki pengaruh terhadap Keputusan pengambilan carer siswa.	Penelitian ini menunjukkan bahwa self-efficacy dan dukungan orang tua secara signifikan memengaruhi aspirasi profesional siswa di Rumania dan Moldova. Efeknya terlihat lebih kuat pada siswa yang memiliki pengalaman kerja sebelumnya. Diperlukan adanya penambahan pengalaman kerja atau praktik kerja lapangan sejak usia sekolah menengah, yang didukung oleh kebijakan sekolah dan keluarga, untuk memperkuat self-efficacy dan memperluas aspirasi profesional siswa.
3.	(Pignault, Rastoder, and Houssemand 2023)	Ya	Ya	Hasilnya menyoroti mediasi perkembangan psikologis antara dimensi kepribadian harga diri dan <i>selfefficacy</i> dan kesulitan pengambilan keputusan karier dan fakta bahwa mereka yang paling berkembang dalam hidup mereka juga akan memiliki kesulitan paling sedikit dalam membuat keputusan karier.	Studi ini menemukan bahwa harga diri dan self-efficacy berperan dalam mengurangi kesulitan pengambilan keputusan karier, dengan perkembangan psikologis sebagai mediator. Individu dengan perkembangan psikologis yang baik cenderung tidak mengalami kesulitan karier. Implikasinya adalah perlunya intervensi psikologis yang menargetkan penguatan harga diri dan self-efficacy sebagai bagian dari bimbingan karier. Konselor pendidikan harus membantu siswa mengembangkan konsep diri positif dan ketahanan psikologis dalam mengambil keputusan karier yang

					kompleks.
4.	(Kanten, Kanten, and Yeşiltaş 2021)	Ya	Ya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku karier orang tua yang ditujukan pada dukungan; gangguan dan kurangnya keterlibatan memiliki efek signifikan pada perilaku eksplorasi karier mahasiswa seperti eksplorasi sistematis yang dimaksudkan, eksplorasi lingkungan dan eksplorasi diri.	Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku karier orang tua—khususnya kurangnya keterlibatan—berpengaruh signifikan terhadap eksplorasi karier siswa, terutama pada dimensi self-exploration. Selain itu, self-efficacy karier berperan sebagai mediator parsial dalam hubungan antara perilaku orang tua dan eksplorasi karier siswa. Implikasi dari penelitian ini menyarankan agar institusi pendidikan tinggi dan konselor karier lebih memperhatikan peran keluarga dan keyakinan diri siswa dalam merancang program eksplorasi karier. Intervensi berbasis keluarga dan peningkatan self-efficacy dapat membantu siswa melakukan eksplorasi karier secara lebih efektif.
5.	(Stead and Laveck 2021)	Ya	Ya	Terdapat Korelasi yang diperkirakan antara subskala adaptabilitas karier dan ukuran <i>selfefficacy</i> dalam pengambilan keputusan karier berkisar antara 0,36 hingga 0,44. Sehingga dapat disimpulkan bahwa <i>selfefficacy</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan pengambilan career mahasiswa.	Studi di masa depan sebaiknya mengeksplorasi variabel moderator lain yang mungkin memengaruhi hubungan antara career adaptability dan career decision self-efficacy (CDSE), seperti kelompok berdasarkan etnisitas, imigrasi, dan status sosial ekonomi.
6.	(Lee et al. 2022)	Ya	Ya	Terdapat hubungan positif dan negatif antara <i>selfefficacy</i> pengambilan keputusan karier dan perilaku persiapan karier dengan kesulitan-kesulitan pengambilan keputusan karier. Selain itu, penelitian ini menemukan efek positif antara perilaku persiapan karier dan efikasi diri pengambilan keputusan karier, sementara kesulitan-kesulitan pengambilan keputusan karier berdampak negatif pada efikasi diri pengambilan keputusan karier.	Penting untuk menekankan dukungan teman sebaya dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah di kalangan siswa SMA sebagai faktor penting dalam meningkatkan self-efficacy. Program pembinaan mental dan sosial di sekolah dapat diarahkan untuk mendukung hal ini. Diperlukan pengembangan program konseling karier di perguruan tinggi yang menekankan pada penguatan perilaku persiapan karier dan kejelasan konsep diri mahasiswa. Hal ini penting agar mahasiswa dapat menetapkan tujuan karier secara mandiri dan menghadapi ketidakpastian pasar kerja.
7.	(Fitriani, Dahlan, and Adiwinata 2024)	Ya	Ya	Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Dukungan Sosial dan variabel Pengambilan Keputusan Karir, serta variabel Self Efficacy dan variabel Pengambilan Keputusan Karir.	Penelitian berikutnya disarankan memperluas fokus pada jenis dukungan sosial yang berbeda (misal dukungan sekolah, teman sebaya) dan interaksinya dengan self-efficacy. Studi longitudinal disarankan untuk mengamati perkembangan self-efficacy dan pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karir dari waktu ke waktu.

8.	(Özek 2020)	Ya	Ya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kedua negara dan bahwa memiliki pengalaman kerja sebelumnya memiliki efek yang kuat pada pengambilan keputusan karier.	
9.	(ÇALIŞKAN 2022)	Ya	Ya	hasil analisis pada penelitian ini menyebutkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan teman dan efikasi diri, yang merupakan salah satu sub-dimensi dukungan sosial yang dirasakan.	Terdapat hubungan positif antara dukungan teman dan self-efficacy, serta antara pendekatan evaluatif dalam pemecahan masalah dengan self-efficacy. Sebaliknya, pendekatan tergesa-gesa menunjukkan hubungan negatif dengan self-efficacy. Dukungan dari keluarga dan tokoh penting tidak menunjukkan hubungan signifikan. Penting untuk menekankan dukungan teman sebaya dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah di kalangan siswa SMA sebagai faktor penting dalam meningkatkan self-efficacy. Program pembinaan mental dan sosial di sekolah dapat diarahkan untuk mendukung hal ini.
10.	(Sidek, Yazid, and Bakar 2020)	Ya	Ya	Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat keterkaitan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan self-efficacy dalam konteks pengambilan keputusan karier.	
11.	(Noviani and Arjanggi 2021)	Ya	Ya	Penelitian ini menunjukkan bahwa self-efficacy memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap proses pengambilan keputusan karier. Selain itu, dukungan sosial dari orang tua juga terbukti secara signifikan berkorelasi positif dengan pengambilan keputusan karier.	Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin memengaruhi pengambilan keputusan karier, karena pada penelitian ini variabel efikasi diri dan dukungan sosial orang tua hanya mampu menjelaskan 44,1% variabilitas pengambilan keputusan karier.
12.	(Abdullah 2023)	Ya	Ya	Hasil penelitian mengindikasikan adanya perbedaan tingkat self-efficacy dalam pengambilan keputusan karier berdasarkan jenis kelamin. Mahasiswa laki-laki menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menentukan pilihan karier dibandingkan dengan mahasiswa perempuan.	Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial orang tua dan self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap aspirasi profesional siswa. Siswa yang mendapatkan dukungan moral dari orang tua dan memiliki keyakinan diri yang tinggi menunjukkan kecenderungan lebih kuat dalam mengambil keputusan karier. Dukungan keluarga, terutama dalam bentuk bimbingan dan motivasi, harus diperkuat oleh sekolah dan orang tua. Program sekolah sebaiknya memasukkan pembinaan self-efficacy dan penguatan dukungan sosial keluarga sebagai bagian dari konseling karier

13.	(Rahmaningtiya s, Sulistiani, and Mahastuti 2021)	Ya	Ya	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara self-efficacy karir dengan dengan adaptabilitas karir siswa kelas XII SMAN 1 Pandaan, arah hubungan positif. Hasil lainnya menunjukkan tidak ada hubungan yang antara dukungan keluarga dengan adaptabilitas karir siswa kelas XII SMAN 1 Pandaan	untuk membentuk aspirasi profesional yang lebih kuat. Penelitian menemukan adanya hubungan positif antara self-efficacy karier dan adaptabilitas karier siswa SMA, namun tidak ditemukan hubungan antara dukungan keluarga dan adaptabilitas karier. Program peningkatan adaptabilitas karier harus lebih difokuskan pada penguatan self-efficacy karier siswa. Sekolah dapat menyusun program pelatihan atau bimbingan yang melatih keyakinan diri siswa dalam menghadapi transisi karier, dibanding hanya mengandalkan dukungan keluarga.
14.	(Nadaan 2022)	Ya	Ya	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa faktor keluarga memiliki hasil rendah dalam Keputusan pengambilan karir siswa. Hasil tersebut memberikan peluang untuk peneliti agar bisa meneliti Kembali dengan memberikan objek yang berbeda, karena penelitian ini dilakukan di India dengan sampel belum diketahui jumlahnya.	Perlu Penelitian Lebih Mendalam Tentang Faktor-Faktor Sosial Studi selanjutnya direkomendasikan untuk menggali lebih dalam bagaimana faktor sosial, seperti pengaruh keluarga, teman sebaya, dan sekolah, memengaruhi pengambilan keputusan karir secara spesifik dan detail.
15.	(Febriana and Masykur 2021)	Ya	Ya	Temuan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial keluarga dan Self-Efficacy pengambilan keputusan karir pada siswa	Studi mendatang direkomendasikan untuk memperluas variabel dukungan sosial tidak hanya dari keluarga inti, tapi juga dari lingkungan sosial lain seperti guru dan teman sebaya. Perlu meneliti faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi efikasi diri pengambilan keputusan karir, seperti faktor ekonomi, pendidikan orang tua, dan akses informasi.

Discussion

Self-Efficacy Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas

Sebagian besar literatur yang dianalisis (Udayar, Levin, and Lipshits-braziler 2020); (Ion, Lupu, and Nicolae 2020); (Stead and Laveck 2021); (Noviani and Arjangga 2021); (Lee et al. 2022); (Pignault, Rastoder, and Houssemand 2023); (Fitriani, Dahlan, and Adiwinata 2024) menunjukkan bahwa self-efficacy memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Udayar et al., (2020) secara khusus menekankan bahwa Self-Efficacy terkait proses pengambilan keputusan karir memiliki korelasi negatif yang lebih kuat terhadap keraguan karier dibandingkan jenis Self-Efficacy lainnya. Penelitian Lee et al., (2022) juga mendukung temuan ini dengan menyoroti bahwa kesulitan pengambilan keputusan karier berdampak negatif terhadap self-efficacy, namun perilaku persiapan karier justru meningkat seiring peningkatan efikasi diri.

Hasil penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Pignault et al., (2023), mengidentifikasi bahwa perkembangan psikologis dan harga diri berperan sebagai mediator dalam hubungan antara self-efficacy dan kesulitan dalam pengambilan keputusan. Penelitian Stead & Laveck, (2021) menemukan korelasi antara career adaptability dan career decision self-efficacy, mengisyaratkan pentingnya fleksibilitas karir dalam memperkuat kepercayaan diri individu dalam membuat keputusan. Namun demikian, terdapat temuan yang tidak sejalan. Penelitian Sidek et al., (2020)

mengungkapkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier, yang menunjukkan bahwa variabel kontekstual atau psikologis lain dapat memoderasi atau memediasi hubungan ini. Penelitian Abdullah, (2023) menambahkan dimensi gender ke dalam analisis, menunjukkan bahwa laki-laki memiliki Self-Efficacy pengambilan keputusan karier yang lebih tinggi dibanding perempuan, yang membuka ruang kajian lebih lanjut dari perspektif perbedaan jenis kelamin.

Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas

Dukungan sosial, khususnya dari keluarga dan orang tua, juga secara konsisten ditemukan berpengaruh terhadap keputusan karier siswa (Ion, Lupu, and Nicolae 2020); (Noviani and Arjanggi 2021); (Febriana and Masykur 2021); (Fitriani, Dahlan, and Adiwinata 2024). Dukungan tersebut dapat berupa dukungan moral, bimbingan, atau keterlibatan dalam eksplorasi karier, seperti yang ditunjukkan oleh Kanten et al., (2021), di mana perilaku dukungan orang tua berperan dalam membentuk eksplorasi sistematis dan pengenalan lingkungan karier oleh siswa. Çalışkan, (2022) juga menegaskan bahwa dukungan teman sebaya merupakan bagian dari dukungan sosial yang meningkatkan efikasi diri siswa, sehingga memperkuat posisi sosial sebagai elemen penting dalam pengambilan keputusan karier. Hal ini diperkuat oleh Febriana & Masykur, (2021), yang menekankan pentingnya dukungan sosial dari lingkungan lebih luas selain keluarga inti, seperti guru dan teman sebaya.

Namun, terdapat temuan yang bertolak belakang. Misalnya, Rahmaningtiyas et al., (2021) menemukan bahwa dukungan keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan adaptabilitas karier, sedangkan self-efficacy memiliki pengaruh yang kuat. Sementara itu, studi Nadaan, (2022) menunjukkan rendahnya pengaruh faktor keluarga dalam keputusan karier siswa di India, kemungkinan karena faktor konteks budaya atau metodologi.

Temuan Khusus dan Arah Penelitian Selanjutnya

Beberapa studi mengangkat dimensi tambahan seperti pengalaman kerja Özek, (2020) dan perbedaan budaya sebagai faktor yang memengaruhi efikasi diri dan pengambilan keputusan. Implikasi penting dari studi-studi ini adalah perlunya mempertimbangkan konteks sosial-budaya, latar belakang ekonomi, serta keterlibatan sekolah sebagai institusi pendukung dalam membantu siswa membuat keputusan karier yang tepat. Beberapa studi juga menyarankan eksplorasi variabel lain seperti status sosial ekonomi, kelompok etnis, serta pendekatan longitudinal dalam mengamati perubahan efikasi diri dan dukungan sosial dari waktu ke waktu (Stead and Laveck 2021); (Fitriani, Dahlan, and Adiwinata 2024); (Febriana and Masykur 2021). Hal ini dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika internal dan eksternal siswa dalam menghadapi pilihan karier.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil tinjauan sistematis terhadap 15 studi yang relevan, ditemukan bahwa self-efficacy dan dukungan sosial keluarga secara konsisten berkontribusi signifikan terhadap pengambilan keputusan karier siswa, khususnya pada jenjang pendidikan menengah. Self-efficacy yang spesifik pada proses pengambilan keputusan karier terbukti lebih berpengaruh dibanding Self-efficacy umum, serta berperan dalam mengurangi keraguan karier dan meningkatkan kesiapan serta eksplorasi karier siswa. Dukungan sosial dari keluarga, terutama dalam bentuk keterlibatan orang tua, bimbingan, dan dukungan moral, memperkuat keyakinan siswa dalam memilih arah karier yang sesuai dengan potensi dan minat mereka. Kontribusi ilmiah dari kajian ini adalah memperkuat landasan teoritik dan empiris bahwa kombinasi antara faktor internal (self-efficacy) dan faktor eksternal (dukungan sosial keluarga) merupakan fondasi penting dalam model-model pengambilan keputusan karier. Selain itu, tinjauan ini juga memperluas pemahaman bahwa efektivitas pengaruh kedua variabel tersebut dapat dimoderasi oleh faktor-faktor lain seperti jenis kelamin, pengalaman kerja, adaptabilitas karier, dan konteks budaya.

ACKNOWLEDGMENT

kajian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, mayoritas literatur yang dianalisis berasal dari konteks negara dan budaya yang beragam, sehingga hasilnya belum tentu sepenuhnya generalisabel pada konteks siswa di Indonesia. Kedua, sebagian besar studi bersifat kuantitatif dan cross-sectional, sehingga belum mampu menangkap dinamika perubahan self-efficacy dan dukungan sosial secara longitudinal. Ketiga, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan faktor-faktor lain seperti ekonomi keluarga, peran sekolah, dan pengaruh teman sebaya secara simultan dalam model prediktif pengambilan keputusan karir. Dengan demikian, penelitian lanjutan sangat disarankan untuk menggunakan pendekatan longitudinal dan mixed-method guna memperdalam pemahaman terhadap dinamika faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keputusan karir siswa, serta untuk mengembangkan intervensi yang lebih tepat sasaran dalam layanan bimbingan dan konseling karir di sekolah.

REFERENSI

- abdullah, Sri Muliati. 2023. "The Meta-Analysis Study : Career Decision Making Self Efficacy And Career Maturity." *Jurnal Ilmiah Psikologi* 25 (1): 1–16.
- Alextian, Ferdi Sapan, And Sri Muliati Abdullah. 2021. "Emerging Issues In Education And Family The Effect Of Parental Social Support On Career Decision Making Self-Efficacy." In *Advances In Social Science, Education And Humanities Research, Volume 530 Proceedings Of The International Conference On Psychological Studies (Ipsych 2020) Emerging*, 530:203–8.
- Angeline, Jonah, And Maya Rathnasabapathy. 2021. "Influence Of Perceived Social Support On Career Decision -Making Self Efficacy Among Undergraduate Students Influence Of Perceived Social Support On Career Decision -Making Self Efficacy Among Undergraduate Students." *Turkish Journal Of Computer And Mathematics Education*, No. January: 1824–29.
- Arjanggi, Ruseno, Hartono, And Titin Suprihatin. 2022. "Studi Korelasi Antara Efikasi Diri Terhadap Keputusan Karir Dengan Keraguan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 556–65.
- Çalışkan, Sena. 2022. "Examination Of The Relationship Between Self-Efficacy Levels Of High School Students And Problem- Solving Skills And Perceived Social Support." *Journal Of Family, Counseling And Education* 7 (2): 45–54.
- Dina, Risma, And San Putra. 2022. "Relationship Between Family Support And Student Career Decision Making In Vocational High School Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Altruistik : Jurnal Konseling Dan Psikologi Pendidikan* 2 (1): 16–23.
- Duru, Hazel. 2021. "The Predictors Of Career Decision-Making Difficulties Among High School Students : Career Decision Self-Efficacy And Personal Traits -Turkey Case The Predictors Of Career Decision-Making Difficulties Among High School Students : Career Decision Self-Effic." *Educational Sciences: Theory & Practice*, No. February: 33–42. <https://doi.org/10.12738/jestp.2021.1.003>.
- Febriana, Lathifa Zahranisa, And Achmad Mujab Masykur. 2021. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sayung Demak." *Jurnal Empati* 10 (Nomor 06): 390–96.
- Fitriani, Listia, Tina Hayati Dahlan, And Anne Hafina Adiwinata. 2024. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Self-Efficacy Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xii Man Kota Cimahi." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 11 (1): 53–64.
- Gordon, Danielle, Christopher Blundell, Reece Mills, And Terri Bourke. 2023. "Teacher Self - Efficacy And Reform : A Systematic Literature Review." *The Australian Educational Researcher* 50 (3): 801–21. <https://doi.org/10.1007/S13384-022-00526-3>.
- Ion, Irina Elena, Radu Lupu, And Elena Nicolae. 2020. "Academic Achievement And Professional Aspirations : Between The Impacts Of Family , Self- Efficacy And School

- Counselling.” *Journal Of Family Studies* Issn: 9400: 1–25. <https://doi.org/10.1080/13229400.2020.1746685>.
- Kanten, Selahattin, Pelin Kanten, And Murat Yeşiltaş. 2021. “The Role Of Career Self-Efficacy On The Effect Of Parental Career Behaviors On Career Exploration : A Study On School Of Tourism And Hotel Management ’ Students.” *European Journal Of Multidisciplinary Studies* January 8385 (June): 152–71.
- Koçak, Orhan, Namık Ak, Sezer Seçkin Erdem, Mehmet Sinan, Mustafa Z Younis, And Abdullah Erdo. 2021. “The Role Of Family Influence And Academic Satisfaction On Career Decision-Making Self-Efficacy And Happiness.” *International Journal Of Environmental Research And Public Health* 18: 1–19.
- Lee, Sanghee, Jaeun Jung, Sungeun Baek, And Songyi Lee. 2022. “The Relationship Between Career Decision-Making Self-Efficacy , Career Preparation Behaviour And Career Decision Difficulties Among South Korean College Students.” *Sustainability Article* 14: 1–16.
- Muna, Maftuhatul, Paulina Kurniadi, Hanan Muslim, And Dian Ratna Sawitri. 2023. “Association Between Parental Variables And Career Efficacy :” In *Proceedings Of International Conference On Psychological Studies (Icpsyche)*, 405–11.
- Nadaan, Ishika. 2022. “Factors Influencing Career Decision Making.” *International Journal Of Research Publication And Reviews*, No. October: 657–64. <https://doi.org/10.55248/Gengpi.2022.31209>.
- Noviani, Farah Diba, And Ruseno Arjanggi. 2021. “Self-Efficacy And Social Support Of Parents As Predictors Of Career Decision Making In Senior High School.” *Motiva : Jurnal Psikologi* 4 (2): 1–6.
- Özek, Hande. 2020. “A Cross-Cultural Analysis On Career Decision Making Of The Students : The Role Of Self-Awareness And Hande Özek * Alberto Ferraris.” *Global Business And Economics Review* 23 (1): 1–22.
- Park, Cheolwoo, And Victor W Harris. 2024. “The Impact Of Family Relationship Quality On Youth ’ S Career Decision-Making Self-Ef Fi Cacy: The Mediating Role Of Youth ’ S Positive Decision-Making Skills.” *The Family Journal: Counseling And Therapy For Couples And Families*, No. January: 1–9. <https://doi.org/10.1177/10664807231225216>.
- Pignault, Anne, Merlin Rastoder, And Claude Houssemand. 2023. “The Relationship Between Self-Esteem , Self-Efficacy , And Career Decision-Making Difficulties : Psychological Flourishing As A Mediator.” *Mdpi*, 1553–68.
- Putri, Aulia Adytia, And Dadang Juandy. 2022. “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy : Systematic Literature Review (Slr) Di Indonesia.” *Symmetry Pasundan Journal Of Research In Mathematics Learning And Education* 7: 135–47. <https://doi.org/10.23969/Symmetry.V7i2.6493>.
- Putri, Fricylia Rusdiana, And Aries Suharso. 2023. “Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi.” *Infotech Journal* 1861 (9): 377–82.
- Rahmaningtiyas, Tarina, Wiwik Sulistiani, And Dewi Mahastuti. 2021. “Self-Efficacykarir Dan Dukungan Keluarga Dengan Adaptabilitas Karir Siswa Sma.” *Jurnal Psikologi Poseidon* 4: 77–90.
- Ritterbusch, Georg David, And Malte Rolf Teichmann. 2023. “Defining The Metaverse : A Systematic Literature Review.” *Ieee Access* 11 (December 2022): 1–10.
- Sahin, Arif, Renatha Ernawati, Rizki Amalia, Raudah Zaimah Dalimunthe, Amalia Rizki Pautina, Sya Maghfur, And Dini Chairunnisa. 2024. “Self-Efficacy Pada Siswa : Systematic Literatur Review.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8 (2): 627–39. <https://doi.org/10.31316/Gcouns.V8i2.5549>.
- Sidek, Muhamad Syamiezy, Abu Yazid, And Abu Bakar. 2020. “Emotional Intelligence And Self-Efficacy Career Decision Making Among High School Students.” *Education And Social Sciences Review* 1 (1): 1–7. <https://doi.org/10.2921/07essr47600>.
- Stead, Graham B, And Lindsey M Laveck. 2021. “Career Adaptability And Career Decision Self-

Efficacy: Meta-Analysis.” *Journal Of Career Development* 4 (49): 1–14.
<https://doi.org/10.1177/08948453211012477>.

Udayar, Shagini, Nimrod Levin, And Yuliya Lipshits-Braziler. 2020. “Difficulties In Career Decision Making And Self-Evaluations : A Meta-Analysis.” *Journal Of Career Assessment*, 1–28. <https://doi.org/10.1177/1069072720910089>.